

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Implementasi Peraturan Walikota Nomor 20 Tahun 2010 tentang Kebijakan Kota Layak Anak dengan Pendekatan Kelurahan Ramah Anak di Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Implementasi Peraturan Walikota Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Kebijakan Kota Layak Anak Dengan Pendekatan Kelurahan Ramah Anak di Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang dilihat ruang lingkup kebijakannya melalui 5 bidang hak anak, belum maksimal pada pelaksanaannya. Bidang hak sipil dan kebebasan bagi pada hak kebebasan masih menemui kendala dalam implementasinya yaitu belum semua anak dapat berpendapat secara bebas, minimnya fasilitas dalam mengakses informasi layak anak dan forum anak yang tidak aktif seta tidak pernah diikutsertakan dalam musrembangkel. Pada bidang lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif bagi anak sudah berjalan walaupun tidak ada aturan yang baku dari kantor kelurahan mengenai indikator perwal terhadap tabungan keluarga untuk anak dan seluruh anak terdaftar dalam kartu kepala keluarga (KK). Untuk tabungan yang terlihat umum dilakukan pada forum PKK, adapun yang pribadi dilakukan dengan asuransi. Pada taraf persiapan menuju jenjang SD para orangtua melakukan tabungan yang ada di POS PAUD. Pada bidang hak kesehatan dasar dan kesejahteraan bagi anak sudah ada PERDA Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2015

Tentang Keselamatan Ibu dan Anak, jadi segala aspek kebutuhan untuk anak di Kelurahan Sendangguwo sudah ada payung hukumnya. Adapun merujuk pada indikator pelayanan posyandu sudah rutin dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali, dengan demikian kesehatan sudah diperhatikan. Begitupula dengan adanya mobil pengganti ambulan yang tersedia di setiap rukun warga (RW) merupakan bentuk perhatian dibidang kesehatan guna mencapai masyarakat yang sejahtera. Pada bidang hak pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya sudah berjalan baik di bidang pendidikannya di mana terdapat lembaga formal dan non formal di lingkungan Kelurahan Sendangguwo. Namun untuk pemanfaatan waktu luang masih menemui kendala yaitu minimnya fasilitas kreatif dan rekreatif yang disediakan oleh pihak kelurahan sebagai ruang bagi anak dalam pemanfaatan waktu luang dan menyalurkan kreasinya. Pada bidang perlindungan khusus sudah dapat berjalan dengan baik melalui berbagai bentuk penanganan yang diberikan oleh KPAK yang bekerjasama dengan YKKS terhadap anak yang memerlukan perlindungan khusus. Selain itu angka pernikahan dibawah umur juga rendah.

5.1.2 Faktor-Faktor yang Mendorong dan Menghambat Implementasi Peraturan Walikota Nomor 20 Tahun 2010 tentang Kebijakan Kota

Layak Anak dengan Pendekatan Kelurahan Ramah Anak di Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang

1. Faktor yang mendorong

Faktor yang dijadikan pendorong ialah ukuran dan tujuan, hubungan antar organisasi serta kondisi sosial, ekonomi dan politik. Pada ukuran dan tujuan yang berkaitan dengan SOP pihak kelurahan sudah mengeluarkan SK yang berkaitan dengan gugus tugas kelurahan ramah anak. Gugus tugas ini dijadikan pedoman pelaksanaan kebijakan kota layak anak dengan pendekatan kelurahan ramah anak. Selanjutnya hubungan antar organisasi yang terkait baik dari unsur pemerintah maupun unsur swasta. Selama ini dalam pelaksanaan perlindungan anak di Kelurahan Sendangguwo didampingi oleh Yayasan Kesejahteraan Keluarga Soegiapranata (YKKS). Adapun dengan pihak pemerintah, apabila terjadi kasus yang berkaitan dengan anak pihak Komite Perlindungan Anak Kelurahan (KPAK) berkoordinasi dengan pusat pelayanan terpadu (PPT) Kecamatan dalam penyelesaiannya. Terakhir kondisi sosial masyarakat yang sudah berperan aktif secara tidak langsung melalui berbagai kegiatan merupakan hal yang positif. Kegiatan yang dilakukan pun pengeluarannya bersumber dari swadaya masyarakat. Dengan demikian masyarakat sudah sadar akan pentingnya perlindungan anak dan ikut melaksanakan kebijakan kota layak anak melalui pendekatan kelurahan ramah anak di Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat kebijakan kota layak anak dengan pendekatan kelurahan ramah anak ini ialah sumberdaya. Pertama sumberdaya manusia yang ada di kelurahan tidak memadai dibandingkan beban kerja yang bukan hanya permasalahan tentang anak. Selanjutnya sumberdaya finansial yang ada di Kelurahan Sendangguwo. Pada pelaksanaan kebijakan ini tidak ada anggaran khusus dari pemerintah untuk melakukan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan seringkali bersumber dari swadaya masyarakat. Hal yang baru akan dilakukan ialah dengan memasukan dengan mengusulkan anggaran pada musrembangkel tahun 2019. Untuk sumberdaya fasilitas masih kurang memadai dalam memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak serta yang menunjang pelaksanaan kebijakan kota layak anak dengan pendekatan kelurahan ramah anak di Kelurahan sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Fasilitas yang kurang memadai tidak terlepas karena tidak adanya anggaran untuk memenuhi kebutuhan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi antar lain :

1. Bagi Kelurahan Sendangguwo :

- a. Pihak kelurahan perlu mendorong forum anak agar aktif sehingga dapat menyampaikan aspirasi anak kepada Pemerintah dalam pelaksanaan pemenuhan hak anak.
 - b. Sumber daya terkait dengan sumber daya manusia agar dapat ditingkatkan secara kuantitas dan kualitas agar pada proses pelaksanaan pemenuhan hak anak dapat maksimal. Pada sumber daya finansial agar mengalokasikan anggaran khusus pemenuhan hak anak terkait dengan pelaksanaan kebijakan kota layak anak dengan pendekatan kelurahan ramah anak.
2. Bagi Masyarakat Sendangguwo:
- a. Diharapkan agar masyarakat bisa meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan anak.
 - b. Meningkatkan partisipasi dalam mendukung pemenuhan hak anak dan aktif memberi masukan.
 - c. Tanggap terhadap setiap permasalahan anak yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
3. Bagi Pihak Swasta :
- a. Meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan anak di lingkungan Sendangguwo.
 - b. Berkomitmen penuh dalam mendukung pelaksanaan kota layak anak dengan pendekatan kelurahan ramah anak di Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang.